

SAM DAILY

Klaim Pengangguran AS Kembali Turun



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Klaim Pengangguran AS Kembali Turun

Permohonan awal tunjangan pengangguran AS turun pekan lalu, setelah faktor musiman menyebabkan peningkatan signifikan dalam klaim New York pada minggu sebelumnya. Klaim awal turun 10.000 menjadi 222.000 dalam pekan yang berakhir 11 Mei, menurut data Departemen Tenaga Kerja yang dirilis Kamis (16/5/2024). Perkiraan median dalam survei Bloomberg terhadap para ekonom adalah 220.000. Klaim di New York turun setelah melonjak ketika sekolah-sekolah negeri di New York City sedang libur musim semi. Beberapa pekerja seperti supir bus diizinkan untuk mengajukan tunjangan selama liburan sekolah, yang cenderung membuat data mingguan bergejolak selama dan setelah istirahat.

Klaim lanjutan, proksi untuk jumlah orang yang menerima tunjangan pengangguran, naik menjadi 1,79 juta pada pekan yang berakhir 4 Mei. Gubernur Federal Reserve Jerome Powell awal pekan ini mengatakan pasar tenaga kerja "sangat kuat," tetapi secara bertahap mendingin. Para pembuat kebijakan di bank sentral mencoba untuk menjinakkan tekanan harga dengan melemahkan permintaan di seluruh perekonomian dan mencari tanda-tanda lebih lanjut bahwa pasar tenaga kerja melonggar. "Penawaran dan permintaan pekerja kembali ke keseimbangan yang lebih baik, seperti yang kita inginkan," kata Powell pada Selasa dalam sebuah acara yang diselenggarakan oleh Asosiasi Bankir Asing di Amsterdam. Rata-rata pergerakan empat minggu, yang membantu memperlancar fluktuasi jangka pendek dalam angka klaim mingguan, meningkat menjadi 217.750, level tertinggi sejak November. (Bloomberg)

Kemenkes Targetkan 3.060 RS Implementasikan KRIS di 2025

Juru Bicara Kemenkes RI, dr. Mohammad Syahril mengatakan bahwa saat ini Indonesia memiliki 3.176 rumah sakit (RS) secara nasional. Syahril juga mengatakan setiap tahunnya diharapkan rumah sakit di Indonesia secara bertahap akan mengimplementasikan Sistem Kelas Rawat Inap Standar (KRIS). "Jadi, kita (Indonesia) itu ada 3.176 rumah sakit, ya, secara nasional dan yang akan diimplementasikan masuk KRIS itu ada 3.060 rumah sakit,"ungkap Syahril. Sejak tahun 2023, Syahril mengatakan pemberlakuan KRIS sudah dijalankan. Pengelola rumah sakit yang sudah siap melakukan implementasi KRIS sebanyak 1.216 RS. (Bloomberg)

Ekonomi Jepang Terkontraksi 2% di Kuartal I-2024

Perekonomian Jepang menyusut pada kuartal pertama karena konsumen dan perusahaan mengurangi pengeluaran, menggarisbawahi rapuhnya pemulihan dan memperpanjang kinerja buruk yang terjadi sejak musim panas lalu. Kantor Kabinet pada Kamis (16/05/2024) mengatakan Produk domestik bruto (PDB) menyusut pada laju tahunan sebesar 2% dalam tiga bulan hingga Maret. Para ekonom sebelumnya memperkirakan kontraksi sebesar 1,2%. Konsumsi swasta dan belanja modal sama-sama menurun, sementara ekspor neto juga menghambat pertumbuhan. Data untuk kuartal terakhir 2023 direvisi untuk menunjukkan hasil yang datar, dibandingkan dengan angka tahunan positif sebelumnya sebesar 0,4%. (Bloomberg)

Inflasi Masih Fokus Utama Bagi The Fed

Sejumlah pejabat Federal Reserve (The Fed) menyatakan bahwa bank sentral AS tersebut harus mempertahankan biaya pinjaman tetap tinggi untuk periode yang lebih lama. Mereka menunggu bukti lebih lanjut bahwa inflasi sedang mereda, yang menunjukkan mereka tidak terburu-buru untuk menurunkan suku bunga. Gubernur The Fed Cleveland Loretta Mester, Gubernur Fed New York John Williams, dan Gubernur The Fed Richmond Thomas Barkin, yang berbicara secara terpisah pada Kamis (16/05/2024), berpendapat bahwa diperlukan waktu lebih lama bagi inflasi untuk mencapai target mereka sebesar 2%. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 67 poin (+0.93%) ke level 7,246.7. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -149.0 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -5.0 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.7%) ke level 21.0. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 4.3 bps menjadi 6.935%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 791.6 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.375%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.34%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.0 bps ke level 70.1. Rupiah ditutup menguat 0.6% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,925 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.1% ke posisi Rp 15,936.

Daily Performance, 16/May/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,303.24	0.77%	-0.08%	1.47%
Simas Syariah Unggulan	619.78	0.35%	-0.21%	1.43%
Simas Danamas Saham	1,907.76	0.96%	6.71%	27.04%
Simas Saham Maksima	972.15	0.26%	-1.32%	-0.65%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,161.12	1.16%	-5.48%	-2.60%
Simas Satu	7,379.81	-0.06%	-2.72%	1.40%
Danamas Stabil	4,641.48	0.02%	2.11%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,694.50	0.44%	0.15%	3.10%
Danamas Rupiah Plus	1,713.18	0.01%	1.78%	4.48%
Simas Pendapatan Optima	1,008.85	0.02%	1.72%	5.35%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,925.00	-0.64%	3.43%	7.46%
EURIDR	17,320.42	-0.12%	1.64%	7.29%
GBPIDR	20,186.84	0.03%	2.77%	8.77%
AUDIDR	10,636.10	-0.15%	1.25%	7.28%
CNYIDR	2,205.04	-0.68%	1.67%	3.83%
HKDIDR	2,039.99	-0.63%	3.48%	7.87%
JPYIDR	102.91	-0.06%	-5.47%	-5.68%
SGDIDR	11,844.53	-0.33%	1.44%	6.76%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.85	-1.62%	6.28%	12.56%
ID Yield 10 yr (%)	6.94	-0.62%	7.02%	7.87%
UST 10 yr (USD)	5.14	-2.45%	6.60%	12.63%
Brent Oil (USD/Barrel)	83.27	0.63%	8.09%	11.16%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	143.50	0.35%	-1.98%	-12.39%
Nickel (USD/Metric Ton)	19,670.76	1.58%	19.69%	-6.53%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,823.00	0.58%	4.40%	2.00%
Wheat (USD/Bushel Mark)	663.25	-0.38%	5.61%	2.43%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,246.70	0.93%	-0.36%	8.54%
ISSI Index	214.00	0.49%	0.64%	4.75%
LQ45 Index	909.31	0.88%	-6.31%	-2.20%
IDX30 Index	459.35	0.92%	-7.24%	-5.07%
Sri Kehati Index	400.70	0.38%	-8.21%	-5.75%
Infovesta Balanced Index	6,739.54	0.47%	-1.45%	-0.88%
Infovesta Fixed Income Index	4,643.82	0.27%	0.80%	2.65%
BINDO Index	286.74	0.93%	-2.16%	-2.47%
Infovesta Money Market Index	1,682.60	0.02%	1.75%	4.35%
Infovesta Fixed Income Index	4,643.82	0.27%	0.80%	2.65%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

